

DAFTAR PUSTAKA

1. Kliegman, R., Stanton, B., St. Geme, J., Schor, N., Behrman, R. and Nelson W. Nelson Textbook of Pediatrics. Edition 20. Philadelphia, PA: Elsevier; 2016.
2. Kabaran S. Maternal and Child Nutrition: Importance of the First 1000 Days. *Int J Clin Nutr Diet*. 2018;4(2).
3. Kemenkes. Buletin Stunting. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018;301(5):1163–78.
4. Unicef/WHO/The World Bank. Levels and Trends in Child malnutrition - Unicef WHO The World Bank Joint Child Malnutrition Estimates, key findings of the 2019 edition. Unicef [Internet]. 2019;4. Available from: http://www.unicef.org/media/files/JME_2015_edition_Sept_2015.pdf
5. Global Nutrition Report. Global Nutrition Report Indonesia. 2018.
6. Kementerian Kesehatan RI. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2018. Riset Kesehatan Dasar 2018. 2018. p. 182–3.
7. Neuzil P. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat 2016. *Nucleic Acids Res*. 2016;34(11):e77–e77.
8. Fikawati S, Syafiq A, Karima K. Gizi Ibu dan Bayi. Jakarta: Rajawali Pers; 2015.
9. Andriani Z. Gambaran Status Gizi Ibu Hamil Berdasarkan Ukuran Lingkar Lengan. 2015;57.
10. Nasution D, Nurdianti DS, Huriyati E. Berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan. *J Gizi Klin Indones*. 2014;11(1):31.
11. Menkokesra. Kerangka Kebijakan Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi Dalam Rangka 1000 HPK. 2013. p. 55.
12. Sukmawati, Hendrayati, Chaerunnimah, Nurhumaira. Status Gizi Ibu Saat Hamil, Berat Badan Lahir Bayi dengan Stunting Pada Balita. *Media Gizi Pangan* [Internet]. 2018;25:18–25. Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/265332-status-gizi-ibu-saat-hamil-berat-badan-l-8054beb3.pdf>
13. Alfalisi R, Nurmalasari Y, Nabilla S. Status Gizi Ibu Hamil Dapat Menyebabkan Kejadian Stunting Pada Balita. 2019;5(3):271–8.
14. Soetjiningsih, Gde Ranuh IN. *Tumbuh Kembang Anak*. Ed 2. Jakarta: EGC; 2013.
15. Fikawati S, dkk. *Gizi Anak dan Remaja*. Depok: Rajawali Pers; 2017. 348 p.
16. Marmi. *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2013. 450 p.
17. Simbolon D. Pencegahan Stunting Melalui Intervensi Gizi Spesifik pada Ibu Menyusui Anak Usia 0-24 Bulan. Surabaya: Media Sahabat Cendekia; 2019. 260 p.
18. WHO. Training Course on Child Growth Assessment Job-aid – Weighing and Measuring a Child. In: Job aid. 2004. p. 0–3.
19. Septikasari M. *Status Gizi Anak dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Yogyakarta: UNY Press; 2018. 74 p.
20. WHO. Training Course on Child Growth Assessment. Vol. 7, World Health Organization. 2008.

21. Provinsi L, Barat J. Riskesdas Laporan Provinsi Jawa Barat. 2018.
22. Riskesdas K. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). *J Phys A Math Theor* [Internet]. 2018;44(8):1–200. Available from: <http://arxiv.org/abs/1011.1669><http://dx.doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201><http://stacks.iop.org/1751-8121/44/i=8/a=085201?key=crossref.abc74c979a75846b3de48a5587bf708f>
23. WHO. Childhood Stunting: Context, Causes and Consequences WHO Conceptual Framework. *Who*. 2013;9(2):27–45.
24. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Pedoman Pelayanan Medis. *Archives of Disease in Childhood*. 2009.
25. Erika Fitria Lestari LKD. ASI Eksklusif Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *J Ilm Permas*. 2020;10(2):1–8.
26. Dewi NT, Widari D. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dan Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Baduta di Desa Maron Kidul Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo The Relationship Between Low Birth Weight and Infection Disease with Stunting among Children Under Two Ye. *Amerta Nutr*. 2018;24–33.
27. WHO. Child Growth Standars Length/height-for-age.
28. Maryam S. Gizi dalam Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Salemba Medika; 2016. 282 p.
29. Brown JE. Nutrition Through the Life Cycle. 6th ed. *Encyclopedia of Food Security and Sustainability*. Boston: Cengage Learning; 2018.
30. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia. 2019.
31. Zaif RM, Wijaya M, Hilmanto D. Hubungan antara Riwayat Status Gizi Ibu Masa Kehamilan dengan Pertumbuhan Anak Balita di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. *J Sist Kesehat*. 2017;2(3):156–63.
32. Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI. Infodatin Situasi Gizi di Indonesia. Vol. 66. 2012. p. 37–9.
33. Husnah. Nutrisi Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan. 2017;17(3):179–83.
34. Rahayu A, Rahman F, Marlinae L, Husaini, SN M, Yulidasari F, et al. Buku Ajar 1000 Hari Pertama Kehidupan. Yogyakarta: CV Mine; 2018.
35. Direktorat Bina Gizi Kemenkes RI. Pedoman Penanggulangan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil. 2015.
36. Warsini KT, Hadi H, Nurdianti DS. Riwayat KEK dan anemia pada ibu hamil tidak berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 6-23 bulan di Kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta CED and maternal anemia did not associate with stunting in children 6-23 months in Sedayu Subdistrict, Bantu. 2016;(44).
37. Ruaida N, Soumokil O. Hubungan Status Kek Ibu Hamil Dan Bblr Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Tawiri Kota Ambon. *J Kesehat Terpadu (Integrated Heal Journal)*. 2018;9(2):1–7.
38. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2017 [Internet]. Vol. 1227. 2018. p. 496. Available from: website: <http://www.kemkes.go.id>
39. Fitriani H, R AS, Nurdiana P. Risk Factors of Maternal Nutrition Status During

- Pregnancy to Stunting in Toddlers Aged 12-59 Months. *J Keperawatan Padjadjaran*. 2020;8(2):183–91.
40. Beal T, Tumilowicz A, Sutrisna A, Izwardy D, Neufeld LM. A review of child stunting determinants in Indonesia. *Matern Child Nutr*. 2018;14(4):1–10.
41. Apriluana G, Fikawati S. Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. *Media Penelit dan Pengemb Kesehat*. 2018;28(4):247–56.

